

**DAMPAK SOSIAL EKONOMI PEMBANGUNAN PARIWISATA UMBUL SIDOMUKTI KECAMATAN BANDUNGAN KABUPATEN SEMARANG****Wawan Kurniawan**✉

Jurusan Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

**Info Artikel***Sejarah Artikel:*

Diterima September 2015  
Disetujui Oktober 2015  
Dipublikasikan  
November 2015

*Keywords:*

*Dampak Sosial Ekonomi,  
Pariwisata, Umbul  
Sidomukti*

**Abstrak**

Penelitian ini adalah tentang dampak sosial ekonomi pembangunan pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana peningkatan usaha, pendapatan, dan penyerapan tenaga kerja di kawasan obyek wisata Umbul Sidomukti. Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang di kawasan pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang yang berjumlah 30 orang. Teknik analisis yang digunakan adalah uji validitas, reliabilitas dan deskriptif persentase. Hasil penelitian menunjukkan bahwa menunjukkan peluang usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori tinggi. Peningkatan pengunjung pasca renovasi Objek Pariwisata Umbul Sidomukti benar-benar mampu meningkatkan pengunjung. Selain berimbas pada meningkatnya pendapatan masyarakat yang bekerja disekitar Umbul Sidomukti, peningkatan pengunjung ini juga berefek positif pada pendapatan daerah kabupaten Jawa Tengah di sektor pariwisata. Pembangunan Umbul Sidomukti berhasil menyerap banyak tenaga kerja mengingat banyak wahana baru yang disediakan, pembangunan Objek Wisata Umbul Sidomukti benar-benar mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Secara umum terdapat perubahan sosial ekonomi pada masyarakat sekitar Umbul Sidomukti pasca di renovasinya tempat pariwisata kebanggaan masyarakat Bandungan ini.

**Abstract**

*This research is about the social impact of tourism development economic Umbul Sidomukti Subdistrict Bandungan District. The main Problems in the study is how the increase in effort, revenue, and the absorption of labour in the lively attractions of Umbul Sidomukti. Population in this study adalah pedagang in the area of tourism Umbul Sidomukti Semarang. research Sample used was the merchant area Tourism Umbul Sidomukti Subdistrict Bandungan Semarang that add up to 30 people. Analytical techniques used is test validity, reliability, and descriptive persentase. The results showed that shows the business opportunities around the object of tourism Umbul Sidomukti included in the category. The increase in visitors post renovation Tourism Object Umbul Sidomukti really able to increase visitor. In addition to increasing revenue imposes community that works around the Umbul Sidomukti, an increase in visitors was also positive effect conferring on the Central Java Regency regional income in the tourism sector. The construction of the Umbul Sidomukti successfully absorb much manpower given the many new rides, Attractions development Umbul Sidomukti really able to absorb labor is quite a lot. In general there are socio-economic change on masyarakat about Umbul Sidomukti post in the tourist community pride site renovations Bandungan.*

© 2015 Universitas Negeri Semarang

ISSN 2252-6765

✉ Alamat korespondensi:

Gedung C6 Lantai 1 FE Unnes  
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229  
E-mail: wawhoiwaw@rocketmail.com

## PENDAHULUAN

Pariwisata merupakan salah satu hal yang penting bagi suatu negara. Dengan adanya pariwisata, suatu negara atau lebih khusus lagi pemerintah daerah tempat obyek wisata itu berada mendapat pemasukan dari pendapatan setiap obyek wisata. Propinsi Jawa Tengah merupakan salah satu propinsi yang memiliki obyek wisata yang berpotensi. Propinsi Jawa Tengah terdiri dari 6 kota dan 29 kabupaten yang masing-masing kabupaten memiliki berbagai jenis obyek wisata dan daya tarik wisata yang menarik untuk diperkenalkan kepada wisatawan domestik dan mancanegara. Kabupaten Semarang adalah salah satu daerah kaya akan obyek wisata alam, wisata budaya, peninggalan sejarah, dan wisata rohani.

Obyek-obyek wisata tersebut diantaranya Agro Wisata Tlogo, Rowo Pening, Taman Renang Alam Umbul Sidomukti, Kampung Kopi Banaran, Benteng William II, Museum Kereta Api Ambarawa, Museum Palagan Ambarawa, Wisata Rohani Goa Maria, serta obyek wisata sejarah dan budaya seperti Candi Gedong Songo. Oleh karena itu, pengembangan sektor pariwisata di Kabupaten Semarang pun harus dipandang sebagai potensi ekonomi yang sangat penting untuk menopang pembangunan di wilayah Semarang pada khususnya dan Jawa Tengah pada umumnya. Berikut adalah banyaknya pengunjung tempat rekreasi di Kabupaten Semarang selama Tahun 2013 berdasarkan tabel 1.

**Tabel 1.** Banyaknya Pengunjung Obyek Wisata di Kabupaten Semarang Selama Tahun 2013

| Obyek Wisata                      | Jumlah Pengunjung |             |                |
|-----------------------------------|-------------------|-------------|----------------|
|                                   | Domestik          | Asing       | Total          |
| Air Terjun Semarang               | 12907             | 0           | 12907          |
| Candi Gedong Songo                | 285360            | 1742        | 287102         |
| Curug Kembar Bolodewo Banyubiru   | 5663              | 0           | 5663           |
| Fountain Water Park Ungaran       | 36560             | 0           | 36560          |
| Gua Maria Kerep Ambarawa          | 305052            | 624         | 305676         |
| Kampoeng Kopi Banaran             | 81689             | 438         | 82127          |
| Kartika Wisata Kopeng             | 47214             | 0           | 47214          |
| Kolam Renang Bu Sri               | 11371             | 0           | 11371          |
| Kolam Renang Taman Indah Sari     | 4142              | 0           | 4142           |
| Kolam Renang Tirto Argo (Siwarak) | 80945             | 0           | 80945          |
| Langen Tirto                      | 59242             | 0           | 59242          |
| Makam Nyatnyono                   | 154111            | 0           | 154111         |
| Monumen Palagan Ambarawa          | 32493             | 0           | 32493          |
| Museum Kereta Api Ambarawa        | 0                 | 0           | 0              |
| New Bandungan Indah Divaland      | 21209             | 0           | 21209          |
| Pemandian Muncul                  | 113098            | 0           | 113098         |
| Taman Bukit Cinta Rawa Pening     | 24109             | 0           | 24109          |
| Taman Wisata Rawa Permai          | 22905             | 0           | 22905          |
| <b>Umbul Sidomukti</b>            | <b>43602</b>      | <b>0</b>    | <b>43602</b>   |
| Wana Wisata Penggaron             | 8098              | 0           | 8098           |
| Wana Wisata Umbul Songo           | 4619              | 0           | 4619           |
| Wisata Argo Tlogo                 | 8388              | 879         | 9267           |
| <b>Jumlah 2013</b>                | <b>1362777</b>    | <b>3683</b> | <b>1366460</b> |
| <b>2012</b>                       | <b>1276228</b>    | <b>3622</b> | <b>1279850</b> |
| <b>2011</b>                       | <b>1170079</b>    | <b>4071</b> | <b>1174150</b> |
| <b>2010</b>                       | <b>1186292</b>    | <b>4826</b> | <b>1191118</b> |
| <b>2009</b>                       | <b>913908</b>     | <b>5353</b> | <b>919261</b>  |

Sumber: Data Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Semarang

Sektor pariwisata merupakan salah satu andalan disamping industri kecil dan agro industri. Sektor wisata juga telah memainkan peran penting dalam kegiatan ekonomi global, dan industri pariwisata telah menjadi industri penting bagi banyak negara untuk berupaya mengembangkannya (Hsieh & Kung, 2013). Karena dapat menghasilkan devisa dan sekaligus diharapkan akan memperluas kesempatan kerja dan menciptakan kesempatan kerja dan menciptakan usaha bagi masyarakat. Masyarakat daerah setempat secara tidak langsung merasakan adanya dampak dari pariwisata yang ada. Dampak yang menguntungkan seperti terciptanya lapangan pekerjaan, meningkatnya pendapatan, dan meningkatnya keramaian. Selain itu, sektor pariwisata juga akan mempengaruhi kualitas hidup masyarakat setempat (Eshlikii & Kaboud, 2012). Sedangkan dampak yang merugikan seperti mahalnya harga barang-barang, rusaknya daerah sekitar dan melunturnya kebudayaan. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka dalam penelitian ini terdapat beberapa pertanyaan antara lain adalah. Bagaimana dampak sosial ekonomi pembangunan Obyek Wisata Umbul Sidomukti Kabupaten Semarang ?.dan apa perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat sekitar dengan adanya Obyek Wisata Umbul Sidomukti Kabupaten Semarang ?

Adapun tujuan penelitian ini, adalah untuk mengetahui. Dampak sosial ekonomi pembangunan Obyek Wisata Umbul Sidomukti Kabupaten Semarang. Dan perubahan sosial ekonomi yang terjadi pada masyarakat sekitar dengan adanya Obyek Wisata Umbul Sidomukti Kabupaten Semarang.

Dampak adalah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktifitas manusia (Suratmo 2004: 24). dampak suatu proyek pembangunan pada aspek sosial ekonomi khususnya untuk negara berkembang terdapat pada komponen-komponen berikut yang ditetapkan sebagai indikator sosial ekonomi antara lain ; 1) penyerapan tenaga kerja 2) berkembangnya struktur ekonomi, yaitu timbulnya aktifitas perekonomian lain akibat proyek tersebut seperti toko, warung, restoran, transportasi dan

lain-lain, 3) peningkatan pendapatan masyarakat, 4) kesehatan masyarakat. 5) persepsi masyarakat. 6) penambahan penduduk dan lain sebagainya.

Soerjono Soekanto (2002 : 61) mengemukakan bahwa interaksi sosial yaitu merupakan hubungan-hubungan sosial yang dinamis, yang menyangkut hubungan perseorangan, antara kelompok-kelompok manusia, maupun antara perseorangan dengan kelompok manusia. Definisi yang lebih populer yang sering digunakan untuk menerangkan ilmu ekonomi tersebut adalah salah satu cabang ilmu sosial yang khusus mempelajari tingkah laku manusia atau segolongan masyarakat dalam usahanya memenuhi kebutuhan yang relatif tak terbatas dengan alat pemuas kebutuhan yang terbatas adanya (Deliarnov, 2003 : 2-3).

Slamet Riyadi (1981) menyatakan bahwa pembangunan adalah suatu proses dinamis yang meliputi berbagai kegiatan yang direncanakan dan terarah dengan melibatkan peran-serta masyarakat banyak sebagai kekuatan pembaharuan untuk menimbulkan perubahan-perubahan sosial/struktur sosial yang mendasar maupun pertumbuhan ekonomi yang dipercepat tetapi terkendalikan dalam ruang lingkup keadilan sosial demi kemajuan dan kualitas hidup dan meningkatkan harkat dan martabat manusiawi. Secara umum tujuan pembangunan ekonomi daerah adalah sebagai berikut mengembangkan lapangan kerja bagi penduduk yang ada sekarang, mencapai ekonomi daerah, dan mengembangkan basis ekonomi dan kesempatan kerja beragam.

Pariwisata adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan wisata, termasuk pengusaha obyek dan daya tarik wisata serta usaha-usaha yang terkait di bidang tersebut. Pariwisata merupakan suatu kegiatan yang secara langsung menyentuh dan melibatkan masyarakat, sehingga membawa berbagai dampak terhadap masyarakat setempat. Bahkan pariwisata dikatakan mempunyai efek yang luar biasa, yang mampu membuat masyarakat setempat mengalami metamorphose dalam berbagai aspeknya (I. Gede Pitana, 2005:109). Dalam undang - undang nomor 9 tahun 1990, objek dan daya tarik wisata adalah segala sesuatu yang

menjadi sasaran wisata. Jadi objek wisata adalah perwujudan daripada ciptaan manusia, tata hidup, seni budaya serta sejarah bangsa dan tempat atau keadaan alam yang mempunyai daya tarik untuk dikunjungi wisatawan. Selain itu, untuk menarik wisatawan, kepuasan pelayanan, kenyamanan dan lingkungan memiliki hubungan yang kompleks (Coghlan, 2012).

#### METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah pedagang di kawasan pariwisata Umbul Sidomukti Kabupaten Semarang. Sampel dalam penelitian ini adalah 30 orang pedagang di kawasan Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang. Variabel dalam penelitian ini adalah

peningkatan usaha, pendapatan, dan penyerapan tenaga kerja. Metode yang digunakan dalam menganalisis data pada penelitian ini adalah menggunakan analisis deskriptif.

#### HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengukuran tentang dampak sosial ekonomi pembangunan pariwisata Umbul Sidomukti diukur dengan 3 indikator diantaranya adalah peluang usaha, peningkatan pendapatan dan tenaga kerja.

##### Peluang Usaha

Deskripsi persepsi responden tentang peluang usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang setelah diadakannya pembangunan pariwisata dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

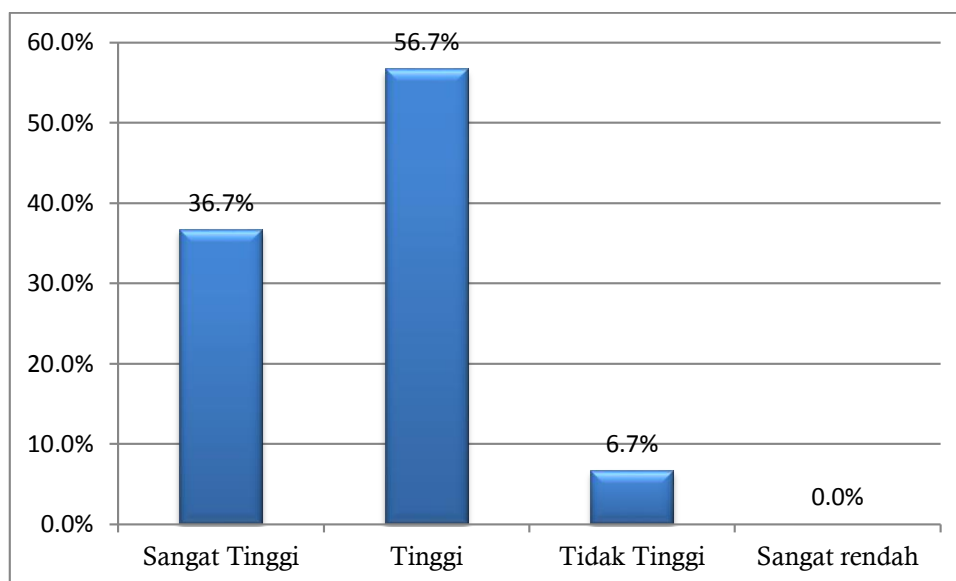
**Tabel 2.** Deskripsi Peluang Usaha

| Interval Persen        | Kriteria      | Frekuensi | Persentasi |
|------------------------|---------------|-----------|------------|
| 81.25% < Skor ≤ 100%   | Sangat Tinggi | 11        | 36.7%      |
| 62.5% < Skor ≤ 81.25%  | Tinggi        | 17        | 56.7%      |
| 43.75 % < Skor ≤ 62.5% | Tidak Tinggi  | 2         | 6.7%       |
| 25% < Skor ≤ 43.75%    | Sangat rendah | 0         | 0.0%       |
| Jumlah                 |               | 30        | 100.0%     |

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel 2 diperoleh keterangan persepsi responden tentang peluang usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang setelah diadakannya pembangunan pariwisata sebagai berikut. 11 responden berpendapat peluang usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori sangat tinggi, 17 responden berpendapat peluang usaha di

sekitar objek pariwisata umbul sidomukti termasuk dalam kategori tinggi, 2 responden berpendapat peluang usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori rendah. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang persepsi responden mengenai peluang usaha di Objek Wisata Umbul Sidomukti. Apabila digambarkan akan seperti berikut.



**Gambar 1.** Deskripsi Peluang Usaha

### Peningkatan Pendapatan

Deskripsi persepsi responden tentang peningkatan pendapatan di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan

Bandungan Kabupaten Semarang setelah diadakannya pembangunan pariwisata dapat dilihat pada tabel 3berikut ini..

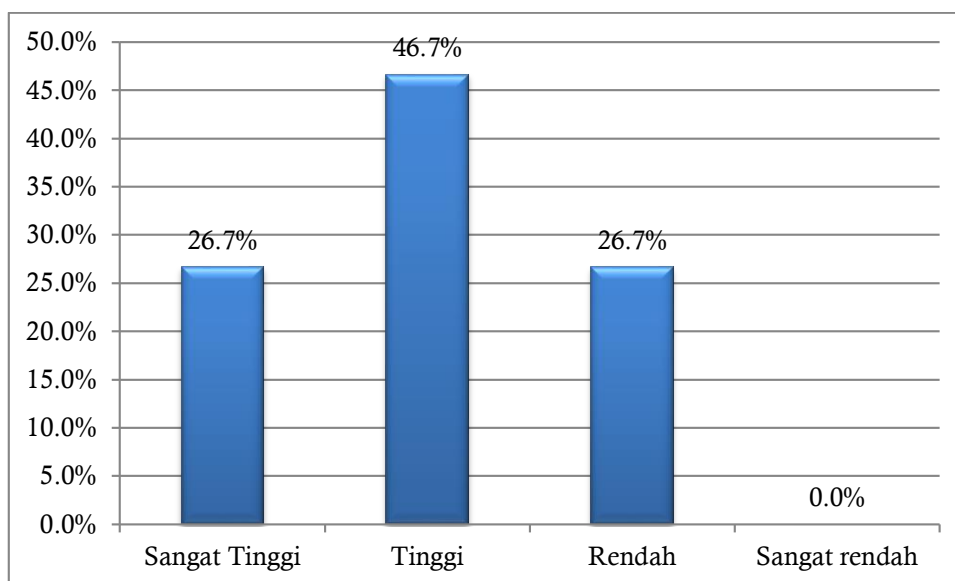
**Tabel 3.** Deskripsi Peningkatan Pendapatan

|                                     |               |    |        |
|-------------------------------------|---------------|----|--------|
| $81.25\% < \text{Skor} \leq 100\%$  | Sangat Tinggi | 8  | 26.7%  |
| $62.5\% < \text{Skor} \leq 81.25\%$ | Tinggi        | 14 | 46.7%  |
| $43.75\% < \text{Skor} \leq 62.5\%$ | Rendah        | 8  | 26.7%  |
| $25\% < \text{Skor} \leq 43.75\%$   | Sangat rendah | 0  | 0.0%   |
| Jumlah                              |               | 30 | 100.0% |

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel 3, diperoleh keterangan persepsi responden tentang peningkatan pendapatan di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan Bandungan Kabupaten Semarang setelah diadakannya pembangunan pariwisata sebagai berikut. 8 responden mengatakan peningkatan pendapatan usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori sangat tinggi, 14

responden mengatakan peningkatan pendapatan usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori tinggi, 8 responden mengatakan peningkatan pendapatan usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori rendah. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang persepsi responden mengenai peningkatan pendapatan di Objek Wisata Umbul Sidomukti.



**Gambar 2.** Deskripsi Peningkatan Pendapatan

### Penyerapan Tenaga Kerja

Deskripsi persepsi responden tentang penyerapan tenaga kerja di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti Kecamatan

Bandungan Kabupaten Semarang setelah diadakannya pembangunan pariwisata dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini.

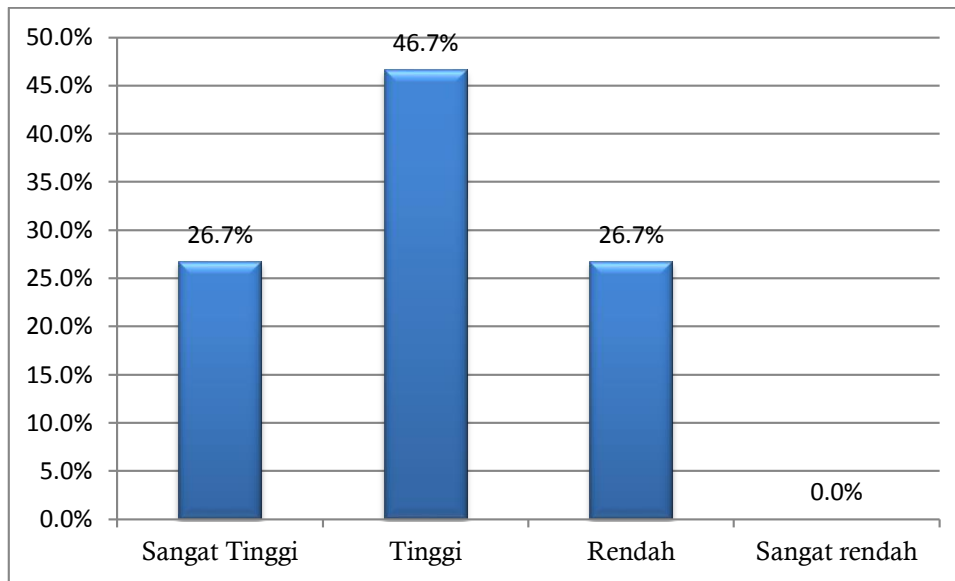
**Tabel 4.** Deskripsi Penyerapan Tenaga Kerja

| Interval Persen        | Kriteria      | Frekuensi | Persentasi |
|------------------------|---------------|-----------|------------|
| 81.25% < Skor ≤ 100%   | Sangat Tinggi | 2         | 6.7%       |
| 62.5% < Skor ≤ 81.25%  | Tinggi        | 24        | 80.0%      |
| 43.75 % < Skor ≤ 62.5% | Rendah        | 4         | 13.3%      |
| 25% < Skor ≤ 43.75%    | Sangat rendah | 0         | 0.0%       |
| Jumlah                 |               | 30        | 100.0%     |

Sumber: Data Primer Diolah, 2015

Berdasarkan tabel 4 diperoleh keterangan persepsi responden tentang penyerapan tenaga kerja di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti kecamatan bandungan kabupaten Semarang setelah diadakannya pembangunan pariwisata sebagai berikut. 2 responden mengatakan penyerapan tenaga kerja usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori sangat tinggi, 24 responden mengatakan penyerapan tenaga kerja usaha di sekitar Objek

Pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori tinggi, 4 responden mengatakan penyerapan tenaga kerja usaha di sekitar Objek Pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori rendah. Untuk lebih jelasnya berikut disajikan diagram batang persepsi responden mengenai penyerapan tenaga kerja di Objek Wisata Umbul Sidomukti.



**Gambar 3.** Deskripsi Penyerapan Tenaga Kerja

Secara umum terdapat perubahan sosial ekonomi pada masyarakat sekitar Umbul Sidomukti pasca di renovasinya tempat pariwisata kebanggaan masyarakat Bandung ini. Kini masyarakat lebih banyak yang bermata pencaharian di sekitar pariwisata mulai dari berjualan, menjadi karyawan di tempat pariwisata, penjaga losmen menjadi pemandu wisata hingga menjadi maklar tanah. Tidak dapat dipungkiri semakin banyaknya pengunjung Umbul Sidomukti membuka peluang bisnis properti yaitu losmen dan penginapan, hal ini memicu kenaikan harga tanah yang cukup fenomenal di sekitar tempat pariwisata Umbul Sidomukti, banyak investor ingin membeli tanah dengan menawarkan harga yang sulit ditolak si pemilik tanah. Dari sinilah masyarakat memanfaatkan momen untuk menjadi maklar tanah dengan harapan meningkatkan taraf sosial ekonominya. Saat Umbul Sidomukti masih sepi masyarakat bekerja sebagai kuli bangunan, berkebun, sopir dan yang lainnya, kini mereka tertarik untuk mengadu nasib di kawasan wisata. Masyarakat berasumsi banyaknya wisatawan menjadikan Umbul Sidomukti sebagai tempat yang menjanjikan untuk mencari nafkah khususnya ketika masa liburan datang.

### SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan di atas dapat diambil kesimpulan sebagai berikut hasil penelitian menunjukkan peluang usaha di sekitar objek pariwisata Umbul Sidomukti termasuk dalam kategori tinggi. Masyarakat sekitar memanfaatkan situasi ini untuk berdagang, jasa *tourleader* hingga menjadi karyawan objek pariwisata Umbul Sidomukti, peningkatan pengunjung pasca renovasi Objek Pariwisata Umbul Sidomukti benar-benar mampu meningkatkan pengunjung dan mempengaruhi peningkatan pendapatan, pembangunan Umbul Sidomukti berhasil menyerap banyak tenaga kerja mengingat banyak wahana baru yang disediakan, pembangunan Objek Wisata Umbul Sidomukti benar-benar mampu menyerap tenaga kerja yang cukup banyak. Tidak hanya tenaga kerja di sektor pariwisata saja yang terserap, kenaikan omset penjualan yang dialami para pedagang di sekitar Umbul Sidomukti juga memaksa para pedagang untuk menambah karyawannya, lambat laun jumlah pengangguran di sekitar Objek Wisata Umbul Sidomukti mulai menurun. Penurunan jumlah pengangguran dan peningkatan pendapatan masyarakat ternyata berdampak positif pada kondisi sosial ekonomi masyarakat sekitar. Walaupun demikian aroma persaingan usaha antar sesama pedagang makin terasa.

Saran yang diberikan berkaitan dengan hasil penelitian ini adalah sebaiknya dalam mengembangkan Umbul Sidomukti yang pertama perlu diperhatikan adalah mengadakan variasi pada atraksi-atraksi yang elah menjadi daya tarik wisatawan sehingga pengunjung memiliki keinginan untuk kembali lagi. Bermula dari banyaknya pengunjung, inilah roda ekonomi semakin membaik dan untuk pemerintah Kabupaten Semarang, sebaiknya memperbaiki kondisi jalan yang menjadi akses utama bagi para wisatawan untuk menuju objek wisata, jika perlu menambah *trayek* angkutan umum yang melalui Objek Wisata Umbul Sidomukti agar pengunjung mudah mencapai tempat tujuan dan nilai jual tanah disekitar pariwisata juga meningkat.

#### DAFTAR PUSTAKA

- A.Yoeti, Oka. 2005. *Perencanaan Strategi Pemasaran Daerah Tujuan Wisata*. Jakarta : PT. Pradnya Paramita.
- Abdulsyani. 2002. *Sosiologi Sistematis, Teori dan Terapan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Arsyad, Lincolin. 2004. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta : bagian Penerbit STIE YKPN.
- BPS. 2010. *Kabupaten Semarang dalam angka 2009 - 2013*.Ungaran : BPS Kabupaten Semarang.
- Coghlan, A., 2012. Facilitating reef tourism management through an innovative importance-performance analysis method. *Tourism Management*, 33(4), pp.767-775.
- Cohen, Erik. 1974. *Who Is A Tourist? A Conceptual Clarification*. *The Sociological Review*. The Heber University.
- Deliarnov. 2003. *Perkembangan Pemikiran Ekonomi*. Jakarta : PT Raja Grafindo
- Persada.
- Dinas Pemuda, Olahraga, Kebudayaan, dan Pariwisata Kabupaten Semarang. *Kabupaten Semarang dalam angka 2014*.Ungaran : Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Semarang. (<http://semarangkab.go.id>)
- Echalanti, Hendrita. A. 2010. *Dampak Pengembangan Kampoeng Wisata Taman Lele Kota Semarang Terhadap Terciptanya Peluang Usaha Bagi Masyarakat Sekitar*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Eshlikii, S.A. & Kaboud, M., 2012. Community Perception of Tourism Impacts and Their Participation in Tourism Planning: A Case Study of Ramsar, Iran. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 36, pp.333-341.
- Gerungan, W.A. 1996. *Psikologi Sosial*.Bandung : PT Eresco.
- Hsieh, H.-J. & Kung, S.-F., 2013. The Linkage Analysis of Environmental Impact of Tourism Industry. *Procedia Environmental Sciences*, 17, pp.658-665.
- Karyono, A. Hari. 1997. *Kepariwisataaan*. Jakarta: Grasindo.
- Mappi, Andi. S. 2001. *Cakrawala Pariwisata*. Jakarta : Balai Pustaka.
- Mudrikah, A. (2014). KONTRIBUSI SEKTOR PARIWISATA TERHADAP GDP INDONESIA TAHUN 2004 - 2009. *Economics Development Analysis Journal*, 3(2).
- M, Nazir. 1998. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Paramitasari, Isna D. 2010. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Dikawasan Dieng Kabupaten Wonosobo*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.
- Pendit, Nyoman S. 2006. *Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana*. Jakarta: PT. Pradnya Paramita.
- Pitana, I Gede & Putu G, Gayatri. 2005. *Sosiologi Pariwisata*. Yogyakarta : CV. Andi Offset.
- Pratiwi, T. (2015). STRATEGI PENINGKATAN PENDAPATAN ASLI DAERAH, INVESTASI DAN PERTUMBUHAN EKONOMI KOTA SEMARANG MELALUI MICE (MEETING, INCENTIVE, CONVENTION DAN EXHIBITION). *Economics Development Analysis Journal*, 3(4).
- PT.Panorama Argosidomukti Kabupaten Semarang.
- Riyadi, Slamet. 1981. *Pembangunan Dasar-Dasar Dan Pengertiannya*.hlm 16 2 *Ibid*, Hlm 17. Surabaya : Usaha Nasional.
- Rogers, Everett M.1994. *A History of Communication Study: A Biographical Approach*. New York: Free.
- Sadharto, P. Hadi. 1995. *Aspek Sosial Amdal*. Yogyakarta: Gajah Mada Univercity Press.
- Santoso, Slamet. 2006. *Dinamika Kelompok*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Sudarmiatin. 2008. "Model Perilaku Konsumen dalam Perspektif Teori dan Empiris pada Jasa Pariwisata". *Jurnal Ekonomi Bisnis Tahun 14 Nomor 1 Maret 2009*. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



- Sutrisno, D. (2013). PENGARUH JUMLAH OBYEK WISATA, JUMLAH HOTEL, DAN PDRB TERHADAP RETRIBUSI PARIWISATA KABUPATEN / KOTA DI JAWA TENGAH. *Economics Development Analysis Journal*, 2(4).
- Soekanto, Soerjono. 2002. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Dalam Abdulsyani. *Sosiologi Sistematis, Teori dan Terapan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Suratmo, Gunawan. 2004. *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suwantoro, Gamal.SH. 1997.*Dasar-dasar Pariwisata*. Penerbit ANDI : Yogyakarta.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 09 Tahun 1990 dan Peraturan Pemerintah RI Tahun 2010 tentang Kepariwisataaan .
- Undang undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 1950 tentang pembentukan Kabupaten.
- Walgito, Bimo. 2002. *Psikologi Sosial*. Yogyakarta : Andi Yogyakarta.